PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SOAL CERITA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PENDEKATAN ILMIAH DENGAN PENDEKATAN EKSPOSITORI PADA POKOK BAHASAN FAKTORISASI SUKU ALJABAR KELAS VIII SMP SWASTA METHODIST 8 MEDAN T.A 2014/2015

Hotma Hasiholan Siahaan (071244110032)

ABSTRAK

Penelitiaan ini bertujuaan untuk mengetahui apakah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan ilmiah lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman soal cerita siswa kelas VIII di SMP Swasta Methodist 8 Medan dibandingkan dengan pendekatan ekpositori.

Jenis penelitiaan ini adalah penelitiaan eksperimen. Populasi dalam penelitiaan ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist 8 Medan. Pengambilan sampel pada penelitiaan ini dilakukan dengan teknik sampling acak sederhana yaitu dengan melakukan pengundian, dari hasil pengundian diperoleh 2 kelas untuk diteliti. Kelas eksperimen (kelas VIII B) diajar menggunakan model pembelajaraan kooperatif tipe STAD pendekatan ilmiah dan Kelas Kontrol (VIII A) diajar mengunakan pendekatan ekspositori. Instrumen penelitiaan ini berupa pretest dan postes yang berbentuk essay tes dan berjumlah 4 soal. Sebelum instrumen diberikan pada siswa terlebih dulu divalidkan kepada dua orang guru matematika .

Sebelum pengujiaan hipotesis terlebih dahulu dilakukan dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan data analisis, Rata-rata pretes untuk kelas kontrol sebesar 48 dan standar deviasinya 9,52, sedangkan untuk kelas ekperimen rata-rata pretes yang diperoleh adalah 47 dan standar deviasinya 10,43. Rata-rata postes untuk kelas kontrol sebesar 73 sedangkan standar deviasinya 9,51, sementara untuk kelas ekperimen rata-rata nya 77sedangkan standar deviasinya 8,19.

Hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan α=0,05 dan dk=60, untuk pengujiaan hipotesis diperoleh t_{hitung} =6,222 sedangkan t_{tabel} =2,000. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika - (–) < < (–) pada taraf signifikan α=0,05 karena harga t_{hitung} =6,222 tidak berada diinterval tersebut , maka H_a diterima dan menolak H_0 berarti kemampuan pemahaman soal cerita dengan model pembelajaraan kooperatif tife STAD pendekatan ilmiah lebih baik dibandingkan dengan pendekatan ekpositori. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelas sehingga disarankan kepada guru matematika untuk dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Penedekatan Ilmiah Dengan Pendekatan Ekpositori Pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar